

# Analisis fungsi dan bentuk kata umpatan dubbing indonesia platform disney hotstar dalam film home alone

1

Najma Tsuroyya Faz

program studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [220301110044@student.uin-malang.ac.id](mailto:220301110044@student.uin-malang.ac.id)

## Kata Kunci:

Kata umpatan; fungsi umpatan; bentuk umpatan; home alone 1, dobbing

## Keywords:

swear word; swear word function; swear word form; home alone 1, dobbing

## ABSTRAK

Kata umpatan sudah sangat familiar di masyarakat bahkan sudah menjadi bagian umum dalam film-film. Film Home Alone 1 merupakan salah satu film yang para tokohnya banyak menggunakan kata-kata umpatan dalam dialognya. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan memberikan pemahaman mengenai fungsi dan bentuk kata umpatan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari film tersebut melalui teknik menonton dan mencatat. Hasil analisis menunjukkan terdapat empat fungsi kata umpatan: abusive, expletive, auxiliary, dan humorous. Adapun bentuk-

bentuk umpatan terbagi dalam delapan bentuk, yaitu umpatan termasuk yang berkaitan dengan binatang, umpatan berbentuk profesi, umpatan berbentuk kekerabatan, makhluk halus, benda-benda, aktifitas, umpatan berbentuk keadaan atau kondisi, dan umpatan berbentuk atau yang berkaitan dengan anggota tubuh. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana kata umpatan digunakan dalam konteks yang sesuai dengan audiens target yang mana film ini banyak ditonton anak-anak dengan tetap mempertahankan esensi emosi yang ingin disampaikan dari film aslinya. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang penggunaan kata umpatan dalam media dubbing.

## ABSTRACT

Swear words are very familiar in society and have even become a common part of movies. Home Alone 1 is one movie in which the characters use many swear words in their dialogue. The purpose of this study is to identify and provide an understanding of the functions and forms of swear words. The method used is qualitative research by collecting data from the film through the technique of watching and taking notes. The results of the analysis show that there are four functions of swear words: abusive, expletive, auxiliary, and humorous. The forms of swear words are divided into eight types, namely swear words related to animals, swear words related to professions, swear words related to kinship, supernatural beings, objects, activities, swear words related to circumstances or conditions, and swear words related to body parts. This study reveals how swear words are used in contexts appropriate for the target audience, which in this case is children, while maintaining the emotional essence of the original film. Thus, this study provides insight into the use of swear words in dubbing.

## Pendahuluan

Kata umpatan menjadi fenomena yang sering diucapkan di berbagai kalangan. Kata umpatan yang awalnya tabu sekarang sudah dianggap biasa untuk dikatakatakan. Umpatan merupakan bentuk dari kata afektif, yakni merupakan suatu kata yang memiliki keterkaitan dengan penuturannya dan apabila kata tersebut diucapkan akan memiliki nilai rasa, emosi dengan cara melampiaskan perasaan dalam bentuk ucapan. Pelampiasan perasaan ini bisa diucapkan kepada dirinya sendiri atau kepada orang lain.



Kata afektif muncul ketika tombol sentuh afektif ditekan dan diekspresikan oleh seorang ketika berada dalam keadaan terkejut, kagum, atau kesal (Putra, 2019). Dalam perkembangannya, kata umpatan selain diucapkan untuk mengungkapkan emosi kemarahan, juga digunakan sebagai ekspresi yang lain, seperti ketika kagum dan terkejut. Kata umpatan juga berfungsi suatu bentuk sapaan dan gurauan kepada orang yang mempunyai hubungan akrab dan digunakan untuk gurauan menghibur. Untuk menunjukkan ekspresi marah, benci dan terkejut biasanya orang-orang menggunakan kata umpatan karena kata-kata umpatan dapat mengekspresikan dan mengungkapkan maksud dari salah satu dari emosi tersebut. Tak semua kata umpatan memiliki makna negatif, terkadang ada kata umpatan yang memiliki konteks positif (HM, 2016).

Umpatan juga sering ditemukan di berbagai media sosial, buku-buku bacaan hingga pada sebuah film (Kaeng, 2017). Film memiliki dialog-dialog antar tokoh di dalamnya. Beberapa film memiliki naskah teks dalam berbagai bahasa guna memudahkan dalam permasalahan pemahaman audiens. Dalam perkembangannya, upaya memecahkan permasalahan bahasa tidak hanya melalui naskah teks atau subtitle saja, penerjemahan bermunculan sebagai sarana penyambung lidah pihak bahasa sumber ke bahasa target atau sasaran, munculah penerjemahan dubbing yang mana penonton tidak perlu membaca karena terjemahannya sudah berbentuk audio melalui tuturan tokoh film (Pramesty Anggororeni, Riyadi santosa, 2018). Penonton akan lebih mudah memahami alur cerita sebuah film. Anak-anak sebagai target penontonnya akan lebih memahami suatu film yang disajikan dengan bahasa yang mereka pahami karena pada usia tersebut kemampuan membaca masih terbatas (Siwu, Naftali Ester & Ranuntu, 2021). Dalam konteks film, penggunaan kata umpatan seringkali menjadi perhatian khusus, terutama dalam proses dubbing untuk audiens yang berbeda bahasa, seperti yang terjadi pada film-film Disney. Pemilihan kata-kata dubbing mampu memengaruhi reaksi penonton lokal. Pada platform Disney Hotstar memiliki beberapa pilihan subtitle dan beberapa pilihan dubbing dalam berbagai bahasa. Peneliti disini akan memilih untuk menganalisis dubbing bahasa Indonesia pada film Home Alone 1. Pemilihan kata-kata umpatan pada dubbing bahasa Indonesia di film ini dibuat lebih halus dan lebih sopan karena tujuan audiens nya adalah anak-anak. Namun, di dalam kata-kata umpatan dubbing Indonesia juga memiliki fungsi-fungsi yang mana tidak semua kata umpatan memiliki makna negatif.

Menurut teori Wijana dan Rohmadi, kata umpatan dapat diklasifikasikan menjadi delapan macam, yaitu keadaan, binatang, benda-benda, bagian tubuh, kekerabatan, aktifitas, profesi dan makhluk halus. Keadaan Bentuk kata ditujukan terhadap keadaan yang tidak diinginkan. Kondisi dan situasi yang tidak menyenangkan seperti keadaan mental yaitu gila, bodoh, tolol, mati terkutuk dan sialan. *Yang kedua* yaitu bentuk umpatan binatang. Pada umumnya menyamakan manusia dengan binatang dan juga sifat binatang tersebut. Umpatan ini diucapkan dengan menyebut nama binatang seperti Anjing, Jangkrik dan Babi (Teza, 2022). Bentuk Umpatan *yang ketiga* yaitu umpatan dengan bentuk kata makhluk halus. Kata umpatan yang sering digunakan bersumber pada makhluk halus seperti iblis dan setan. *Yang keempat* yaitu umpatan Benda-benda. kata umpatan ini digunakan mengekspresikan watak atau keburukan lawan dengan benda-benda, seperti bau yang tidak sedap, sampah, dan suara- suara yang mengganggu. *Yang kelima* yaitu bentuk umpatan bagian Tubuh. Kata Umpatan yang

berkaitan dengan anggota tubuh manusia, seperti mata, otak, tangan. Yang keenam, yaitu bentuk umpatan kekerabatan. Merujuk pada orang yang mempunyai hubungan dekat dan erat disekitar kita seperti ibu dan ayah. Yang ketujuh yaitu umpatan berbentuk aktivitas. Kata yang berhubungan dengan kegiatan seksual. Yang kedelapan yaitu umpatan kata berbentuk profesi. Biasanya profesi yang digunakan yaitu profesi yang dinilai rendah dan dilarang, seperti bajingan, copet, pelacur (Teza, 2022).

Fungsi dari kata umpatan menurut Andersson dan Trudgil diklasifikasikan menjadi empat yaitu fungsi Expletive, fungsi Abusive, fungsi Humorous, dan fungsi Auxiliary. Pertama, Fungsi Expletive Fungsi expletive merupakan fungsi kata umpatan yang digunakan mengungkapkan ekspresi atau emosi seseorang namun tidak dilibatkan secara langsung kepada orang lain. Kedua, Fungsi Abusive Fungsi abusive merupakan fungsi kata umpatan untuk penghinaan, menyinggung kepada orang lain dengan tujuan menyakiti. Ketiga, Fungsi Humorous merupakan fungsi kata umpatan sebagai lelucon dan lucu sebagai bentuk kedekatan penutur dan lawan tutur, walaupun kata umpatannya nya berisi penghinaan. Keempat, fungsi auxiliary digunakan untuk penegasan lebih dalam mengenai tuturannya. Penggunaan umpatan ini bersifat netral tidak hanya mengarah pada negatif. (Teza, 2022)

Telah banyak yang meneliti mengenai kata umpatan . Diantaranya, Gregious Gyan Puruhito (2021) yang menganalisis teknik penerjemahan kata umpatan pada subtitle serial Netflix yang berjudul *Everything Sucks*, selanjutnya ada Tisa Sara Kaeng (2017) yang menganalisis kata umpatan dalam film *Why Him?*, selanjutnya ada Shuci Teza (2022) melakukan penelitian serupa mengenai kata umpatan dalam anime *youkoso jitsuryoku shiju sugi no kyoushitsu* season 1. Selanjutnya ada Maguana Eliastuti (2023) menganalisis penelitian serupa mengenai penggunaan umpatan pada konten youtube milyhya berjudul *voice to all 2.0 test panic 2.0 chicken dinner*. Selanjutnya ada Aad Nur Sayyidus Syuhur Baking dan Sajarwa (2023) yang menganalisis teknik dan fungsi penerjemahan kata umpatan pada novel *Rihlah Ila Allah*. Hasil penelitiannya mengenai kata umpatan dalam bahasa arab dan menyimpulkan bahwa kata umpatan tidak selalu mengandung makna negatif. Selanjutnya ada Sari dan Noorsanti (2017) yang menganalisis terkait fungsi umpatan pada tokoh Sakuragi dalam serial televisi Jepang *Dragon Zakura*. Adapun kajian mengenai dubbing contohnya ada Pramesty Anggororeni, Riyadi dan Tri (2018) menganalisis mengenai terjemahan makna interpersonal dalam dubbing film *Thomas and Friends: Blue Mountain Mystery*.

Dari ketujuh penelitian diatas, dapat diketahui dengan jelas perbedaannya pada penelitian pertama dan kedua menganalisis teknik terjemahan dan fungsi kata umpatan pada film. Pada penelitian ketiga berfokus pada anime, penelitian kelima fokus pada konten youtube, penelitian yang keenam berfokus pada kata umpatan yang terdapat di sebuah novel dan menyamtumkan teknik dan fungsi penerjemahan sama seperti penelitian pertama dan kedua. Perbedaan penelitian ini dengan ketujuh penelitian tadi terdapat pada objek material. Penelitian ini menjadikan suara dubbing sebagai objek kajian dimana dari keenam penelitian tadi mengenai analisis kata umpatan pada subtitle. Dari pemaparan tersebut, peneliti melakukan pembaharuan penelitian dengan fokus dengan menganalisis kata umpatan dalam dubbing Indonesia pada Film Home Alone 1 di Platform Disney Hotstar. Penelitian ini menitikberatkan pada fungsi dan bentuk kata

umpatan dalam konteks dubbing. Posisi peneliti dalam artikel ini merupakan pengembang dari penelitian sebelumnya dengan pendekatan media dubbing. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan memaparkan fungsi dan bentuk kata umpatan yang disesuaikan untuk target audiens dan disesuaikan dalam proses dubbing untuk memenuhi norma serta kecocokan usia penonton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan fungsi dan bentuk kata-kata umpatan tersebut karena tidak semua kata umpatan memiliki makna menghina, mengejek dan merendahkan. Oleh sebab itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai fungsi dan bentuk kata umpatan.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan sumber data yaitu Film Home Alone session 1 dengan teknik pengumpulan data menonton dan mencatat hal hal terkait kata umpatan pada film. Adapun teknik analisis data yaitu dengan meninjau ulang data yang telah dicatat dan memilah dan mengelompokkan kata umpatan sesuai fungsi, kemudian setelah itu adalah teknik penyajian data dimana data-data yang sudah dikumpulkan akan dipaparkan pada penelitian ini dalam 2 bahasa yaitu bahasa Inggris dan Indonesia agar pembaca mengetahui dan memahami fungsi kata umpatan pada film.

## Pembahasan

### Fungsi Kata Umpatan

Kata-kata umpatan dubbing bahasa Indonesia yang terdapat di film home alone 1 memiliki tujuan untuk menghina lawan, meluapkan emosi kekesalan, penghinaan dan lelucon. Berdasarkan perspektif Andersson dan Trudgill mengkategorikan fungsi umpatan menjadi empat, yaitu expletive, abusive, auxiliary, dan humorous (Baking & Sajarwa, 2023). Dalam film home alone 1 terdapat 4 fungsi umpatan. Berikut ringkasan empat jenis fungsi yang digunakan dalam bentuk tabel juga penjelasan fungsi-fungsi tersebut:

Tabel 1. Fungsi Umpatan

No	Fungsi Umpatan	Jumlah	Persentase
1.	Abusive	23	79,31%
2.	Expletive	3	10,34%
3.	Auxiliary	1	3,45%
4.	Humorous	2	6,90%

### Abusive

Abusive merupakan jenis fungsi umpatan yang paling banyak ditemukan pada data yang telah dipaparkan. Fungsi umpatan ini digunakan oleh penutur dengan maksud menghina, merendahkan, dan menyakiti lawan. Pada fungsi umpatan *abusive* biasanya berupa kosa kata kasar yang digunakan untuk mencela. Berikut contoh-contoh dari umpatan abusive

#### Dubbing Indonesia

Megan: "Dia mengeluh tentang koper, apa yang harus ku katakan, memberinya selamat karena baru ketahuan **bodoh?**"

Kevin: "Aku tidak bodoh."

#### Subtitle Inggris

Megan: "The dope was whining about a suitcase, what am I supposed to do? Shake his hand and say congratulation, **youre an idiot?**"

Kevin: "I'm not an idiot!"

Percakapan diatas menunjukkan adanya kata umpatan abusive yang diucapkan Megan kepada Kevin, saat saudara-saudara Kevin sibuk mengemas barang mereka, Kevin masih bingung perihal kepergian mereka ke Paris. Kevin berniat bertanya kepada saudara, namun karena saudaranya tengah sibuk, Megan menjawab pertanyaan Kevin dengan kesal dan menghina Kevin dengan mengatakan Kevin seorang yang bodoh. Dalam hal ini kata umpatan **bodoh** memiliki niat sengaja menghina dan mengejek Kevin.

### Expletive

Fungsi expletive merupakan fungsi pada umpatan yang digunakan oleh penutur dalam bentuk umpatan dengan tujuan untuk mengekspresikan dan melampiaskan emosi, seperti saat marah, senang, terkejut, dan emosi lain yang dialami penutur secara alami atau reflek. Berikut ini contoh dari fungsi expletive yang terdapat pada film home alone 1

#### Dubbing Indonesia

Santa : "Bagaimana kau bisa berikan tiket parkir pada Kris Kringle di malam natal?, selanjutnya apa? Tembakkan rabies untuk kelinci paskah."

(sial)

#### Subtitle Inggris

Santa : **Damn**, I how low can you get? Givin Kris Kringle a parking ticket on Christmas Eve. What's the next? Rabies shots for the easter bunny?."

(engine dies)

Percakapan diatas dituturkan oleh orang yang dipanggil santa. Ketika itu dia terkejut karena mobilnya ditempeli kartu parker oleh seseorang. Santa menuturkan kata umpatan "Damn" dari ekspresi terkejutnya. Kata umpatan dalam hal ini termasuk fungsi umpatan ekspresif kata diucapkan secara reflek dan melampiaskan emosi marahnya. Dan ketika mobil Santa mogok, Dalam dubbing Indonesia Santa mengucapkan kata **sial**. Ini merupakan kata umpatan yang reflek dikatakan oleh Santa.

**Auxiliary**

*Umpatan auxiliary digunakan untuk penegasan lebih dalam mengenai tuturannya. Penggunaan umpatan ini bersifat netral tidak hanya mengarah pada negatif. Kata umpatan ini biasanya digunakan untuk orang yang memiliki hubungan dekat.*

**Dubbing Indonesia:**

Harry: "Kamu bodoh, apakah kau tahu? **Kau sangat bodoh!**"

Marv: "Aku tidak bodoh."

**Subtitle Inggris:**

Harry: "You're sick, you know that? **You really sick.**"

Marv: "I'm not sick."

Pada contoh diatas, diketahui terdapat penegasan terhadap suatu umpatan. Harry menuturkan kata umpatan kepada temannya marv karena ketika Harry meminta Marv untuk mengikuti Kevin, Marv malah terlihat kebingungan dan bertanya kapan dia harus mengikuti Kevin. Umpatan disini hanya sekedar menghina, tetapi ada hubungan keakraban di dalam umpatan tersebut. Harry dan Marv yaitu memiliki status yang sama sebagai seorang pencuri. Maka, umpatan ini tidak dikategorikan menghina lawan.

**Humorous**

Umpatan humorous adalah suatu bentuk umpatan secara tidak serius untuk meredakan ketegangan social, mengalihkan perhatian dari situasi tegang atau mengekspresikan kekecewaan dengan cara menghibur.

**Subtitle Inggris:**

Harry: "I think we're getting scammed by a **kindygartener.**"

**Dubbing Indonesia**

Harry: "Ku rasa, kita sudah ditipu oleh **anak TK.**"

Percakapan tersebut merupakan contoh dari umpatan humorous. Kalimat tersebut diucapkan oleh Harry ketika melihat Kevin sedang memotong pohon. Harry berkata kepada marv bahwa sebenarnya mereka telah ditipu oleh Kevin. Harry disini menyebut kevin dengan sebutan anak TK. Setelah menyebutkan kalimat tersebut, Harry dan Marv tertawa licik. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat tersebut termasuk umpatan humorous.

**Bentuk Kata Umpatan**

Dalam Film Home alone 1 Dubbing Bahasa Indonesia, peneliti menemukan beberapa bentuk umpatan. Umpatan yang terdapat dalam film ini tidak hanya berbentuk kata, namun juga terdapat umpatan yang berbentuk klausa. Peneliti menemukan beberapa bentuk atau jenis-jenis umpatan pada film Home Alone 1, seperti umpatan yang berhubungan dengan binatang, umpatan yang berhubungan dengan profesi dan umpatan berbentuk keadaan.

**Umpatan Berjenis Binatang**

Dalam film Home Alone 1 para tokoh sering menggunakan umpatan-umpatan yang berhubungan dengan binatang untuk mengekspresikan kejengkelan. Umpatan-umpatan ini tidak hanya sekedar kata-kata, tetapi sering berbentuk klausa yang menggambarkan sifat atau perilaku binatang (Nurazizah & Usmi, 2021).

**Ayam Hutan**

Heather: "Sebelas termasuk aku, lima belas laki-laki, enam perempuan, empat orang tua, dua sopir, dan satu **ayam hutan.**"

Heather: "Eleven, including me, five boys, six girls, four parent, two drivers, and a partridge in a pear tree."

Dalam contoh diatas Heather saudara Kevin menyebut Kevin dengan sebutan Ayam Hutan yangmana merujuk atau menyamakan perilaku Kevin dengan ayam hutan yang dikenal dengan binatang yang penakut.

#### **Bokong Kuda**

Kevin: "Disini, **dasar bokong kuda.**"

Kevin: "Down here. You big horse's ass."

Percakapan diatas terjadi ketika Harry dan Marv para maling dirumahnya sedang mencari dan ingin menangkap Kevin. Kevin mengeksperikan kekesalannya dengan ungkapan tersebut yangmana mengacu pada perilaku buruk kuda yaitu bodoh, keras kepala, dan berisik.

#### **Ayam**

Marv: "Kenapa kau berpakaian seperti **ayam.**"

Marv: "Why the hell are you dressed like a chicken."

Umpatan diatas diucapkan ketika Marv mendapati Harry dengan banyak bulu-bulu di pakaiannya setelah terkena jebakan Kevin. Marv menyebut Harry seperti ayam karena dipenuhi bulu-bulu di pakaiannya. Umpatan ini bersifat hiburan.

#### **Umpatan Berjenis Kata Profesi**

Umpatan ini merujuk pada pekerjaan yang dilarang atau diharamkan.

#### **Bajingan**

Harry : "Dimana kau **bajingan kecil?**"

Harry : "Where are you, you little creep?."

Kata umpatan tersebut diucapkan oleh Harry ketika berhasil memasuki rumah yangmana sebelumnya ia selalu gagal karena jebakan-jebakan yang dibuat oleh Kevin. Harry menggunakan kata tersebut sebagai ekspresi emosi yang dirasakannya. Menurut Harry perilaku Kevin dianggap sebagai bajingan atau penjahat atau pencopet.

#### **Brengsek**

Kevin: "Dia memang **brengsek.**"

Kevin: " He's just being a jerk."

Umpatan diatas diucapkan oleh Kevin ketika ia kesal dengan paman Frak yang tidak memperbolehkannya menonton sebuah film. Kata brengsek disini mengekspresikan ketidakpuasannya terhadap paman Frak yang menurutnya tidak adil dan menyebalkan.

#### **Anak Tk**

Harry: "Ku rasa, kita sudah ditipu oleh **anak TK.**"

Harry: "I think we're gettin scammed by a kindygartener."

diucapkan oleh Harry ketika melihat Kevin sedang memotong dan merapikan pohon di depan rumahnya. Harry berkata kepada marv bahwa sebenarnya mereka telah ditipu oleh Kevin. Harry disini menyebut kevin dengan sebutan anak TK. **Anak Tk** disini memiliki arti yaitu anak yang kecil, polos dan licik. Setelah menyebutkan kalimat tersebut, Harry dan Marv tertawa licik menunjukkan bahwa mereka menemukan sesuatu yang menggelikan meskipun dengan cara jahat.

#### **Umpatan Berbentuk Keadaan atau Kondisi**

Umpatan ini berhubungan dengan kondisi tidak menyenangkan, seperti kesehatan mental seseorang atau keadaan buruk yang menimpa makhluk hidup.

**Mati**

Harry: "Cukup sudah anak kecil, kau akan **mati**."

Harry: "You little son of a brat."

Umpatan diatas diucapkan Harry ketika terpeleset dari tangga di luar rumah Kevin. Harry mengumpat ini karena marah dan ini adalah ungkapan untuk menakut-nakuti Kevin dengan maksud membuatnya patuh. Kata **mati** disini merupakan intimidasi Harry yang berusaha masuk ke rumah Kevin namun penuh jebakan.

**Bodoh**

Megan: "Dia mengeluh tentang koper, apa yang harus ku katakan, memberinya selamat karena baru ketahuan **bodoh**?"

Megan: "The dope was whining about a suitcase, what am I supposed to do? Shake his hand and say congratulation, youre an idiot?"

Umpatan tersebut diucapkan Megan karena menganggap Kevin tidak terlalu cerdas bahkan untuk urusan memasang koper Kevin tidak bisa dan selalu bertanya kepada saudaranya.

**Payah**

Kevin : "Aku tidak mau keluarga baru, aku tidak mau keluarga. Keluarga itu **payah**."

Kevin : "I don't want a new family! I don't want any family. Families suck!"

Kata umpatan diatas diucapkan Kevin sebagai pernyataan ketidaksetujuan terhadap ibu Kevin yang menyuruh ia mencari keluarga baru karena merasa Kevin tidak menyukai keluarganya. "**payah**" dalam percakapan sering digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang menyebalkan. Kevin merasa tidak nyaman dengan keluarganya yang selalu menyalahkan dia.

**Tidak berdaya**

Megan; "Kau benar-benar **tidak berdaya**, semua harus melakukan semuanya untukmu."

Megan: "Youre completely helpless, everyone has to do everything for you."

Percakapan tersebut diucapkan Megan ketika Kevin membantah perkataannya, Kevin yang terus-terusan bertanya mengenai bagaimana mengemas koper membuat Megan mengumpat dan menyebut bahwa Kevin anak yang tidak berdaya.

**Penyakit**

Jeff: "Kevin, kau seperti **penyakit**."

Jeff: "Kevin, you're such a disease."

Jeff mengucapkan kata umpatan kepada Kevin ketika Kevin membuat gaduh di meja makan hingga menumpahkan minuman dan makanan-makanan berserakan. Jeff dengan kesal menyebut Kevin dengan sebutan **penyakit** yang tidak diharapkan kedatangannya, dan jika datang hanya membuat resah dan tidak enak.

**Gila**

Harry: "Kau sudah gila, kau tahu itu? Kau benar-benar **gila**."

Harry: "youre sick, you know that? you really sick."

Harry mengumpat Marv dengan berulang karena Marv dianggap sangat gila. Marv setiap selesai merampok rumah orang, selalu membiarkan air di rumah itu mengalir. Hal itu akan memudahkan polisi untuk menangkap mereka karena kekhasan mereka yang selalu membiarkan keran air rumah yang dirampoknya menyala.

### Napas Bau

Kevin: “Maaf **napas bau**, aku lebih kecil darimu, aku tidak tahu cara mengemas koperku.”

Kevin: “Excuse me, puke breath, i'm a lot smaller than you, i don't know how to pack a suitcase.”

Kevin mengucapkan itu karena kesal dia tidak digubris oleh Jeff untuk mengajarnya mengemas koper. Kevin menyebut Jeff napas bau karena perkataan Jeff yang selalu buruk mengenai dirinya, selalu menghina dan tidak pernah menggubris apa yang ia katakan.

### Sial

Santa :” **Sial**, bagaimana bisa kau memberikan tiket pada kris kringle di malam natal? selanjutnya apa? Rabies atau kelinci paskah?

Santa: “Damn, How low can you get givin kris kringle a parking ticket on christmas eve. What next? Rabies shots for the easter bunny?”

Kata **sial** diucapkan Santa dalam kondisi terkejut dengan tiket parkir yang ditaruh di kaca mobilnya padahal hari itu adalah hari natal ia reflek mengumpat.

### Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini memaparkan bahwa kata umpatan dalam dubbing bahasa Indonesia yang ada pada film "Home Alone 1" di Disney Hotstar menggunakan kata umpatan yang lebih halus dan lebih sopan dari film aslinya yang berbahasa Inggris karena target sasaran penonton film ini adalah anak-anak dan disesuaikan dengan konteks lokal. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi fungsi dan bentuk kata umpatan. Tidak semua kata umpatan memiliki makna menghina. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata umpatan dalam dubbing tersebut terbagi menjadi empat, yaitu fungsi abusive, expletive, auxiliary, dan humorous. Adapun bentuk umpatan dibagi menjadi delapan seperti umpatan yang berhubungan dengan binatang, profesi, benda-benda, aktifitas, keadaan, makhluk halus, anggota tubuh dan umpatan kekerabatan. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai dampak kata umpatan dalam dubbing terhadap persepsi dan perilaku penonton, serta mempertimbangkan cakupan yang lebih luas dari sudut pandang budaya lokal.

### Daftar Pustaka

- Baking, A. N. S. S., & Sajarwa, S. (2023). Teknik Dan Fungsi Penerjemahan Kata Umpatan Pada Novel Rihlah Ila-Allah Karya Najib Kelani. *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2023.07012>
- HM, E. M. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadbir*, 11(2), 1–16.
- Kaeng, T. S. (2017). Kata-Kata Umpatan dalam Film Why Him? Disutradarai Oleh John Hamberg. *Skripsi*.
- Nurazizah, R. S., & Usmi, U. (2021). Penerjemahan Makian dalam Webtoon Yakhn Yeongung ke dalam Bahasa Indonesia. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 4(2), 99. <https://doi.org/10.22146/jla.58401>
- Pramesty Anggororeni, Riyadi santosa, T. W. (2018). ANALISIS TERJEMAHAN MAKNA

INTERPERSONAL DALAMDUBBING FILM THOMAS AND FRIENDS: BLUE MOUNTAIN MYSTERY Pramesty. 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i1.426.1>.

Putra, R. R. (2019). BENTUK DAN FUNGSI KATA UMPATAN PADA KOMUNIKASI INFORMAL DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 3 SURABAYA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. 93–105.

Siwu, Naftali Ester, T. M. L., & Ranuntu, G. C. (2021). Prinsip-Prinsip Kesopanan Dalam Film Home Alone Karya John Hughes. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, February, 2021. <https://doi.org/10.22146/jla.58401>

Teza, S. (2022). *Kata Umpatan Dalam Anime Youkoso Jitsuryoku Shiju Shugi No Kyoushitsu Season 1 Tinjauan Sociolinguistik*. Universitas Andalas.